



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui produktivitas tebu tanam dan tebu keprasan.(2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu. (3) Mengetahui tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi secara alokatif pada usahatani tebu di Kabupaten Magetan.Penentuan lokasi penelitian dengan metode *purposive sampling*, sedangkan pemilihan responden dilakukan dengan metode *non-random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 petani tebu. Metode analisis untuk mengetahui tingkat produktivitas tebu tanam dan tebu keprasan menggunakan metode *one sample t-test*, metode yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu dengan analisis regresi linear berganda, serta untuk mengetahui tingkat efisiensi alokatif dilakukan dengan metode membandingkan nilai produksi marginal dengan harga inputnya. Hasil penelitian yang didapat adalah : (1) Produktivitas tebu keprasan lebih besar dibandingkan dengan produksi tebu tanam, (2) Faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi tebu tanam adalah tenaga kerja, sedangkan yang berpengaruh secara signifikan pada tebu keprasan adalah variabel luas lahan, tenaga kerja dan pupuk phonska, (3) Secara efisiensi alokatif, luas lahan belum efisien dan pupuk phonska tidak efisien pada tebu keprasan, sedangkan untuk tenaga kerja baik pada tebu keprasan maupun tebu tanam keduanya belum efisien.

**Kata Kunci** : tebu tanam, tebu keprasan, faktor produksi, efisiensi alokatif



## **ABSTRACT**

*This study aims to (1) to know the productivity of planting cane and ratoon cane (2) to know the factors that affect of the production of planting cane and ratoon cane, (3) to know the level of efficiency of the use of input on planting cane and ratoon cane in Magetan District. The research location is determined by purposive sampling method, while the sample is determined by non-random sampling method with number of respondents was 50 sugarcane farmers. The . Multiple linear regression method is used to know the factors influencing sugarcane production. To know the level of allocative efficiency, the ration of marginal production value and the price of its input is used. The result show that : (1) the productivity of ratoon cane greater than planting cane(2) In planting cane, labor has significant effect to sugar cane production, whereas in ratoon cane, land size, phonska fertilizer and labor has significant effect to sugar cane production (3) The use of labor input in planting cane has not been allocated efficiently. In ratoon cane, the use of land and labor has not been efficient, while the input of phonska fertilizer is inefficient.*

**Keywords:** *planting cane, ratoon cane, production factor, price efficiency.*